

SKRIPSI

ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI KOTA PRABUMULIH TAHUN 2022



OLEH

NAMA : M WAHYU ARVITIANSYAH

NIM : 10031381924072

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI KOTA PRABUMULIH TAHUN 2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : M WAHYU ARVITIANSYAH

NIM : 10031381924072

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, 25 Januari 2024

M WAHYU ARVITIANSYAH

Analisis Sanitasi Lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Prabumulih Tahun 2022

xv + 88 halaman, 21 tabel, 10 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Sanitasi lingkungan sekolah berperan penting dalam mempengaruhi tingkat kesehatan warga sekolah. Sanitasi sekolah yang buruk dapat menciptakan penularan penyakit berbasis lingkungan yang dapat mengganggu kesehatan warga sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sanitasi lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Prabumulih tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri dari 24 orang yaitu kepala sekolah/wakil kepala sekolah, petugas kebersihan, dan peserta didik. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan pengukuran fisik air bersih. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian komponen sanitasi sekolah yang diteliti meliputi penyediaan air bersih, jamban/toilet, tempat sampah, tempat cuci tangan dan saluran pembuangan air limbah belum menggambarkan menurut ketentuan yang berlaku, hal ini terjadi masih terdapat beberapa poin penilaian yang belum memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan sekolah.

Kesimpulan dari penelitian adalah sanitasi lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Prabumulih belum memenuhi persyaratan sanitasi lingkungan sekolah. Melalui penelitian ini, diharapkan masing-masing pihak sekolah memperbaiki kekurangan fasilitas sanitasi sekolah serta memperhatikan kualitas air bersih.

Kata Kunci : Sanitasi Lingkungan, Sekolah Menengah Atas

Kepustakaan : 44 (2003 – 2023)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, 25 January 2024

M WAHYU ARVITIANSYAH

Environmental Sanitation Analysis of Prabumulih City State High School (SMA) in 2022

xv + 89 pages, 21 tables, 10 images, 9 attachment

ABSTRACT

School environmental sanitation plays an important role in influencing the health level of school residents. Poor school sanitation can create environmental-based disease transmission that can harm the health of school residents. This research aims to analyze the environmental sanitation of Prabumulih City State High School (SMA) in 2022.

This research uses a descriptive design with a qualitative approach. The informants for this research were selected using a purposive sampling technique consisting of 24 people, namely school principals/deputy principals, janitors and students. The data in this research was obtained through observation, in-depth interviews, and physical measurements of clean water. Data validity in this research uses source triangulation and method triangulation.

The results of the research show that some of the school sanitation components studied include the provision of clean water, latrines/toilets, rubbish bins, hand washing places and waste water drainage channels which have not been described according to the applicable provisions, this is the case, there are still several assessment points which do not meet health requirements. school environment.

The conclusion of the research is that the environmental sanitation of the Prabumulih City State High School (SMA) does not meet the requirements for school environmental sanitation. Through this research, it is hoped that each school will improve the shortcomings of school sanitation facilities and pay attention to the quality of clean water.

*Keywords : Environmental Sanitation, High School
Literature : 44 (2003 – 2023)*

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP.197806282009122004

Indralaya, 25 Januari 2024

Pembimbing



Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.
NIP. 198809302015042003

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 25 Januari 2024



M Wahyu Arvitiansyah
NIM.10031381924072

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI
KOTA PRABUMULIH
TAHUN 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan**

Oleh :
**M Wahyu Arvitiansyah
10031381924072**

Indralaya, 25 Januari 2024

**Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat**



**Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM.
NIP. 197606092002122001**

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Inoy Trisnaini', is written above the name and NIP of the supervisor.

**Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.
NIP. 198809302015042003**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Analisis sanitasi lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Prabumulih tahun 2022” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Januari 2024.

Indralaya, 25 Januari 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002

Anggota

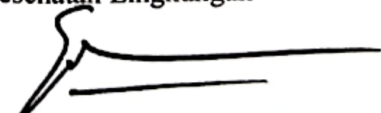
1. Ery Erman, S.KM., MA
NIP. 1610042112950002
2. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.
NIP. 198809302015042003

()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan

()
Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : M Wahyu Arvitiensyah
NIM : 10031381924072
Tempat Tanggal Lahir : 24 Februari 2024
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Batam N0. 49 Kelurahan Gunung Ibul, Kec.
Parabumulih Timur, Sumatera Selatan
Agama : Islam
Email : arvitiensyah3@gmail.com
No. HP : +62 895-1212-8602

Riwayat Pendidikan

2007 – 2013	SD Negeri 6 Prabumulih
2013 – 2016	SMP Negeri 2 Prabumulih
2016 – 2019	SMA Negeri 6 Prabumulih
2019 – Sekarang	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Analisis sanitasi lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Prabumulih tahun 2022” dengan baik guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, informasi, saran, bimbingan, serta doa oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan kakakku tersayang, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam segala hal;
2. Ibu Misnaniarti, S.KM, M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Inoy Trisnaini, SKM., M.KL selaku dosen pembimbing yang selalu mengarahkan dan memberikan solusi-solusi terkait permasalahan skripsi.
4. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si selaku penguji I yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran yang terbaik sebagai perbaikan dan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini
5. Bapak Ery Erman, S.KM., MA selaku penguji II yang juga telah meluangkan waktu dan memberikan saran yang terbaik sebagai perbaikan dan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini
6. Terima Kasih kepada Teni Ardina yang telah memberikan bantuan berupa masukan/saran baik lisan maupun tulisan dalam penyusunan skripsi ini
7. Teman-teman seperjuangan, Peminatan Kesehatan Lingkungan 2019. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk kritik maupun saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan proposal skripsi ini

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M Wahyu Arvitiansyah
NIM : 10031381924072
Program Studi : Ilmu Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalty Noneklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis sanitasi lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota
Prabumulih tahun 2022”

Beserta perangkatnya yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : 25 Januari 2024
Yang menyatakan

M Wahyu Arvitiansyah

DAFTAR I vSI

ABSTRAKi
ABSTRAK.....ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSETUJUAN v
RIWAYAT HIDUP.....vi
KATA PENGANTAR..... vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....viii
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR..... xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.3.1 Tujuan Khusus 4
1.3.2 Tujuan Khusus 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti 5
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat..... 5
1.4.3 Manfaat Bagi Institusi/Sekolah..... 5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian..... 5
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi..... 5
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu..... 5
1.5.3 Ruang Lingkup Materi..... 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 6
2.1 Santasi Sekolah Menengah Atas 6
2.1.1 Pengertian Sanitasi..... 6

2.1.2	Sanitasi Lingkungan	6
2.1.3	Sanitasi Lingkungan Tempat-Tempat Umum.....	7
2.1.4	Tujuan Sanitasi Lingkungan Sekolah	7
2.1.5	Manfaat Penerapan Sanitasi Lingkungan Sekolah.....	8
2.2	Sanitasi Sekolah	8
2.2.1	Pengertian Sekolah	8
2.2.2	Pengertian Sanitasi sekolah	9
2.2.3	Kesehatan Lingkungan Sekolah.....	9
2.2.4	Peran Sekolah	10
2.3	Dampak dari kegiatan sekolah	10
2.4	Persyaratan Kesehatan Lingkungan Sekolah	12
2.5	Komponen Sanitasi Dasar	19
2.6	Faktor yang Mempengaruhi Sanitasi Lingkungan Sekolah	30
2.7	Penyakit Akibat Sanitasi Lingkungan Sekolah Yang Buruk	31
2.8	Penelitian Terdahulu	34
2.9	Kerangka Teori	41
2.10	Kerangka Pikir	42
2.11	Definisi Istilah.....	43
BAB III METODE PENELITIAN		45
3.1	Desain Penelitian	45
3.2	Sumber Informasi dan Objek Penelitian	45
3.2.1	Informan Penelitian.....	45
3.2.2	Objek Penelitian.....	46
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan data.....	47
3.3.1	Jenis Data.....	47
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	47
3.3.3	Pengumpulan Data.....	48
3.4	Pengolahan Data	48
3.5	Validitas Data.....	49
3.6	Analisis dan Penyajian Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		50
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50

4.1.1	Gambaran Umum SMA Negeri 10643908 Prabumulih	50
4.1.2	Gambaran Umum SMA Negeri 10643909 Prabumulih	51
4.1.3	Gambaran Umum SMA Negeri 10643910 Prabumulih	52
4.1.4	Gambaran Umum SMA Negeri 10603853 Prabumulih	53
4.2	Hasil Penelitian	54
4.2.1	Karakteristik Informan.....	54
4.2.2	Penyediaan Air Bersih	55
4.2.3	Kondisi Jamban/Toilet.....	59
4.2.4	Kondisi Tempat Sampah.....	64
4.2.5	Kondisi Tempat Cuci Tangan	70
4.2.6	Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah	74
BAB V PEMBAHASAN		79
5.1	Keterbatasan Penelitian	79
5.2	Pembahasan.....	79
5.2.1	Penyediaan Air Bersih	79
5.2.2	Kondisi Jamban/Toilet.....	80
5.2.3	Kondisi Tempat Sampah.....	81
5.2.4	Kondisi Tempat Cuci Tangan	83
5.2.5	Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah	85
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		87
6.1	Kesimpulan	87
6.2	Saran	87
6.2.1	Bagi SMA Negeri Kota Prabumulih.....	87
6.2.2	Bagi Dinas Pendidikan Kota Prabumulih	88
6.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya	88
DAFTAR PUSTAKA		89

DAFTAR TABEL

2.1 Intensitas Pencahayaan Ruang	16
2.2 Standar Luas Lubang Ventilasi	17
2.3 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Jamban	27
2.4 Penelitian Terdahulu	34
2.3 Definisi Istilah.....	43
3.1 Informan Penelitian.....	46
4.1 Jumlah Peserta Didik Menurut Jenis Kelamin di SMA Negeri 10643908 Prabumulih	50
4.2 Distribusi Tenaga Guru, TU/Operator dan Petugas Kebersihan di SMA Negeri 10643908 Prabumulih	51
4.3 Jumlah Peserta Didik Menurut Jenis Kelamin di SMA Negeri 10643909 Prabumulih	51
4.4 Distribusi Tenaga Guru, TU/Operator dan Petugas Kebersihan di SMA Negeri 10643909 Prabumulih	52
4.5 Jumlah Peserta Didik Menurut Jenis Kelamin di SMA Negeri 10643910 Prabumulih	52
4.6 Distribusi Tenaga Guru, TU/Operator dan Petugas Kebersihan di SMA Negeri 10643910 Prabumulih	52
4.7 Jumlah Peserta Didik Menurut Jenis Kelamin di SMA Negeri 10603853 Prabumulih	53
4.8 Distribusi Tenaga Guru, TU/Operator dan Petugas Kebersihan di SMA Negeri 10603853 Prabumulih	53
4.9 Karakteristik Informan.....	54
4.10 Hasil Observasi Penyediaan Air Bersih.....	57
4.11 Kekeruhan Air.....	58
4.12 Total Dissolved Solids (TDS)/Zat Padat Terlarut.....	58

4.13 Hasil Observasi Kondisi Jamban/Toilet	62
4.14 Hasil Observasi Kondisi Tempat Sampah.....	68
4.15 Hasil Observasi Kondisi Tempat Cuci Tangan	73
4.16 Hasil Observasi Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah.....	77

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teori	41
2.2 Kerangka Pikir	42
4.1 Keadaan Didalam Toilet Sekolah	63
4.2 Pintu Toilet Sekolah.....	64
4.3 Kotak Sampah Sekolah.....	68
4.4 Tempat Pembuangan Sampah Sementara	69
4.5 Tempat Cuci Tangan.....	73
4.6 Saluran Pembuangan Air Limbah.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kaji Etik

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Lampiran 4. Informed Consent

Lampiran 5. Lembar Observasi

Lampiran 6. Pedoman Wawancara

Lampiran 7. Matrik Wawancara

Lampiran 8. Hasil Uji Laboratorium Kualitas Air Bersih

Lampiran 9. Dokumentasi Lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempat-tempat umum merupakan tempat yang memiliki potensi besar untuk penularan penyakit, gangguan kesehatan dan pencemaran lingkungan. Pengawasan dan pemeriksaan terhadap sanitasi tempat-tempat umum dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari risiko penularan penyakit berbasis lingkungan. Salah satu tempat umum yang wajib memiliki sanitasi lingkungan yang layak, bersih, dan sehat adalah sekolah. Tujuan dari sanitasi tersebut untuk meningkatkan kualitas lingkungan pada tempat-tempat umum agar lebih bersih, sehat dan nyaman khususnya lingkungan sekolah, sehingga mampu melindungi masyarakat sekolah dari berbagai jenis penyakit menular berbasis lingkungan (Tel and Silitonga, 2017).

Menurut data global tahun 2019 mengungkapkan bahwa sebanyak 55% populasi di dunia menggunakan layanan sanitasi yang tidak aman atau belum memenuhi syarat kesehatan WHO (2019). Indonesia menduduki peringkat ke-2 setelah India sebagai negara dengan sanitasi yang buruk, dimana cakupan sanitasi masih dibawah 90% yaitu sebesar 86,5% WHO (2019). Hal ini menjadikan Indonesia di dalam Kawasan Asia Tenggara berada di bawah negara Singapura dan Malaysia yang memiliki cakupan sanitasi sebesar 90% (Marinda and Ardillah, 2019).

Secara nasional, menurut profil sanitasi tahun 2020 hanya 16% dari seluruh satuan pendidikan di Indonesia yang memiliki layanan sanitasi dasar lengkap, 55% satuan pendidikan lainnya memiliki layanan sanitasi dasar yang terbatas, sedangkan 29% sisanya sama sekali tidak memiliki sarana air, sanitasi dan kebersihan. Adapun indeks sanitasi sekolah pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memiliki akses semua layanan dasar yaitu sebesar 35% dari total 13,931 Sekolah Menengah Atas (SMA) di seluruh Indonesia. Dua dari lima satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak mempunyai sanitasi yang

layak seperti sarana cuci tangan, toilet, saluran pembuangan air limbah, tempat sampah dan air bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardillah et al. (2021) menunjukkan bahwa sebanyak 56 sekolah dasar negeri dari 10 kecamatan di Kota Palembang memiliki fasilitas *Water Sanitation Hygiene (WASH)* meliputi air bersih, toilet, tempat sampah, saluran pembuangan air limbah dan tempat cuci tangan yang masih belum optimal. Kota Prabumulih merupakan salah satu kota yang ada di Sumatera Selatan yang memiliki banyak satuan pendidikan yang salah satunya sekolah negeri pada jenjang pendidikan menengah atas atau dikenal dengan sebutan SMA. Keberadaan satuan pendidikan berstatus negeri ini mendominasi di wilayah Kota Prabumulih dibandingkan satuan pendidikan berstatus swasta. Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri sebanyak 8 sekolah dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta sebanyak 3 sekolah yang tersebar di berbagai desa. Penelitian ini akan dilakukan di empat Sekolah Menengah Atas (SMA). Pemilihan 4 SMA Negeri tersebut dikarenakan berdasarkan hasil survey ditemukan permasalahan yang lebih menonjol dibandingkan SMA Negeri lainnya, dan juga pemilihan 4 SMA Negeri tersebut dikarenakan jumlah peserta didik yang terbilang cukup banyak dibandingkan 4 SMA Negeri lainnya sehingga mencakup keterwakilan kelurahan di Kota Prabumulih yang memiliki Sekolah Menengah Atas Negeri.

Penyakit berbasis lingkungan merupakan suatu perubahan kondisi patologis tubuh dimana terdapat kelainan fungsi pada organ tubuh yang dipengaruhi oleh interaksi antara manusia dengan lingkungan sekitar sehingga berisiko menimbulkan penyakit. Penyakit berbasis lingkungan ini termasuk kedalam daftar sepuluh penyakit terbanyak. Adapun penyakit berbasis lingkungan tersebut adalah diare, infeksi saluran pernapasan atas, tuberkulosis, DBD dan lain-lainnya. Sanitasi yang tidak layak diperkirakan dapat menyebabkan kematian sebanyak 280.000 jiwa yang disebabkan penyakit diare setiap tahunnya dan juga merupakan faktor penyumbang utama dalam penyebaran beberapa penyakit tropis, diantaranya termasuk penyakit cacangan, schistosomiasis, dan trachoma (Marinda and Ardillah, 2019). Berdasarkan data profil kesehatan Kota Prabumulih tahun 2020 tercatat bahwa kasus penderita diare di kota tersebut sebanyak 3.127 kasus

diare. Walaupun penyakit ini dianggap sepele tapi berpotensi KLB (Kejadian Luar Biasa) karena selalu diiringi dengan kematian.

Survei awal yang dilakukan peneliti pada SMA Negeri ditemukan masih banyak kekurangan dari kondisi bangunan hingga fasilitas sanitasi dan kesehatan lingkungan di sekolah tersebut belum terjaga dengan baik. Dilihat dari kondisi pekarangan sekolah yang kotor dengan banyak dipenuhi sampah yang berserakan, hal ini karena kurangnya sarana pembuangan sampah di setiap tempat yang tidak tersusun dengan baik dan masih menggunakan keranjang yang rapuh dan terbuka.

Selain sampah yang berserakan, kebersihan toilet juga masih kurang diperhatikan, dimana terdapat banyak sekali pasir di lantai maupun didalam bak penampung air sehingga menyebabkan air yang ada pada bak tersebut kelihatan sedikit keruh, terdapat genangan air di lantai yang menyebabkan lantai toilet tersebut bau dan becek, bangunan langit-langit dan dinding toilet yang digunakan tidak terpelihara sehingga terlihat sarang laba-laba dan kerak hitam yang menempel pada atap serta pintu yang dalam kondisi berlubang dan rusak. Beberapa sekolah juga hanya memiliki sarana cuci tangan dengan kondisi tidak tersedia sabun dan air yang tidak mengalir dikarenakan banyaknya sarana cuci tangan yang terbengkalai dan rusak, kondisi saluran pembuangan air limbah yang terbuka dan tersumbat akibat tumpukan sampah. Umumnya SMA Negeri di Kota Prabumulih dalam memenuhi kebutuhan air kebanyakan berasal dari sumur bor, dari yang diketahui terdapat sekolah yang memiliki kondisi air yang keruh dan berkarat.

Sanitasi yang buruk berkaitan erat dengan munculnya berbagai jeni penyakit berbasis lingkungan. Lingkungan sekolah dengan sanitasi yang buruk dapat menjadi sumber penularan penyakit yang bisa mengganggu kesehatan warga sekolah. Penyakit tersebut dapat timbul melalui air, vektor yang berasal dari tumpukan sampah, bakteri dari toilet dan lain-lain, sehingga penting sekali untuk dilakukan penelitian, penelitian mengenai sanitasi di lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Prabumulih belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik tersebut, yaitu kondisi sanitasi lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Prabumulih tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil survei awal pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Prabumulih, masalah kesehatan peserta didik salah satunya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekolah yang kurang optimal meliputi fasilitas sanitasi sekolah yang belum memenuhi syarat kesehatan seperti beberapa toilet yang digunakan untuk peserta didik dalam kondisi kotor dengan bangunan yang tidak memadai, sarana tempat cuci tangan yang terbatas dan tidak berfungsi dengan baik, ketersediaan tempat sampah yang tidak tersusun dengan baik dan dalam kondisi terbuka serta tidak terpisah antara sampah organik dan anorganik, saluran pembuangan air limbah yang terbuka dan tidak mengalir dengan baik karena dipenuhi limbah padat. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kondisi sanitasi lingkungan Sekolah Menengah Atas kota prabumulih tahun 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Khusus

Adapun tujuan umum pada penelitian ini yaitu menganalisis kondisi sanitasi lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Prabumulih tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis penyediaan air bersih pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Prabumulih tahun 2022.
2. Menganalisis kondisi tempat sampah pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Prabumulih tahun 2022.
3. Menganalisis kondisi tempat cuci tangan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Prabumulih tahun 2022.
4. Menganalisis kondisi saluran pembuangan air limbah pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Prabumulih tahun 2022.
5. Menganalisis kondisi toilet pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Prabumulih tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan mengenai gambaran kondisi sanitasi lingkungan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Prabumulih tahun 2022.
2. Menambah pengalaman langsung dari mengimplementasikan teori Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah dipelajari selama dibangku perkuliahan dengan kenyataan yang didapatkan dalam penelitian.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam menambah referensi yang ada di perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya khususnya bagian Kesehatan Lingkungan dan juga dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan, memperluas, mengembangkan, pengalaman dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara langsung khususnya mengenai sanitasi lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Prabumulih tahun 2022.

1.4.3 Manfaat Bagi Institusi/Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi dalam mengimplementasikan sanitasi dasar lingkungan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Prabumulih, yang nantinya dari hasil penelitian yang berupa data tentang sanitasi sekolah tersebut dapat dijadikan pedoman sebagai data pertimbangan yang digunakan kepala sekolah dalam melakukan pemeliharaan sanitasi lingkungan sekolah guna meningkatkan kualitas kondisi sanitasi sekolah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang ada di kota prabumulih.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian akan dilakukan pada bulan desember tahun 2022

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Materi yang disajikan dalam penelitian ini yaitu menganalisis kondisi sanitasi lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri kota prabumulih yang meliputi sarana penyediaan air bersih, toilet, tempat sampah, tempat cuci tangan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. Z. & Asih, A. Y. P. 2022. Sarana Sanitasi Kesehatan Lingkungan di Sekolah Dasar Desa Kucur Kabupaten Malang. 6, 472.
- Amin, M., Wati, N. & Putri, S. 2021. Evaluasi Fasilitas Sanitasi Lingkungan Sekolah Dasar (Sd) Di Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. 16, 81-90.
- Anggraini, R. 2019. *Kondisi Sanitasi Lingkungan sekolah (Studi Kasus SD Negeri di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman)*. Fakultas Ilmu Sosial.
- Annisa, A. F., Irmawati, N. A. & Amin 2022. Pengadaan Tempat Sampah Untuk Lingkungan Sekolah Sehat Mahasiswa KKN-PPL Terpadu angkatan XXI UNM di Pondok Madrasah Al-Wasilah Lemo Desa Kuajang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar.
- Ardillah, Y., Septiawati, D. & Windusari, Y. 2021. Kesiapan Fasilitas Water Sanitation Hygiene (Wash) Dan Penerapan Protokol Kesehatan Tenaga Pengajar pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri Kota Palembang. 20, 1-11.
- Arifin, M. A., Amelia, A. R. & Ismaniar, L. 2019. *Hukum dan Bioetik Dalam Perspektif Etika Dan Hukum Kesehatan*, Deepublish.
- Azizah, N. R., Puspikawati, S. I. & Oktanova, M. A. 2018. Inspeksi kesehatan lingkungan sekolah dasar di kabupaten banyuwangi. 2, 11-21.
- Depantara, G. A. & Mahayana, I. M. B. 2019. Tinjauan Keadaan Fasilitas Sanitasi Obyek Wisata Pura Tirta Sudamala Kelurahan Bebalang, Kabupaten Bangli Tahun 2017. 9.
- Gusvandre, D. B., Ermayendri, D. & Gazali, M. 2021. *Gambaran Sanitasi Dasar Sekolah Menengah Atas (Sma) di Wilayah Kecamatan Argamakmur Tahun 2021*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Haprabu & Satya 2015. Kondisi Sanitasi Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara. *Stikes Muhammadiyah Semarang*.

- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J. & Utami, E. F. 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Pustaka Ilmu.
- Hendra, Darmiah, Santoso, I. & Erminawati 2017. Inspeksi Sanitasi Lingkungan Sekolah Di SMA Negeri 1 Martapura. *Jurnal Kesehatan Lingkungan: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 14, 475-484.
- Herdianti, Gemala, M. & Erfina, L. 2019. Fasilitas Sanitasi Sekolah Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Di Sekolah-Sekolah Wilayah Kerja Puskesmas Batu 10 Tanjung Pinang. *Jurnal Kesmas Khatulistiwa*, 6, 14-22.
- Hermawan, Y. & Ikhsan, K. N. 2013. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Lingkungan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Pelaksanaan Kesehatan Lingkungan SMP Negeri Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Jurnal Bumi Lestari*, 13, 166-173.
- Ikhsani, A. H. 2017. *Hubungan Cemaran Mikroba Dengan Pengelolaan Rumah Sehat Pada Rumah Tipe Menengah Sebagai Sumber Belajar Biologi*. University of Muhammadiyah Malang.
- Irdianty, E. 2011. Studi Deskriptif Sanitasi Dasar di Tempat Pelelangan Ikan Lempasing Teluk Betung Bandar Lampung. *Universitas Indonesia*.
- Junaid & Ismail, C. S. 2015. *Gambaran Sanitasi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Poli-Polia dan Kecamatan Ladongi di Kolaka Timur Tahun 2015*. Haluoleo University.
- Kemenkes RI 2006. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah.
- Kemenkes RI 2014. Infodatin CTPS.
- Kemenkes RI 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum.

- Kepmenkes RI 2006. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah.
- Kurniawan, Y. 2022. *Analisis Kondisi Sanitasi Lingkungan Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Negeri 2 (SDN. 2) Pasar Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singk.*
- Kusumawati, T. L. 2022. Studi Sanitasi Sumur Bor Ban Kadar Fe Di Masjid Negeri 1 Rawalo Kabupaten Banyumas
- Lenaini, I. 2021. Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6, 33-39.
- Marinda, D. & Ardillah, Y. 2019. Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18, 89-97.
- Masitoh, P. 2018. *Analisis Kualitas Air Sumur Bor Sebagai Sumber Air Bersih Di Desa Panyabungan Julu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.* UNIMED.
- Moleong, L. J. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif.
- Mongkito, V. H. R., Sukariasih, L., Sahara, L. & Husein 2021. Edukasi Masyarakat dalam Upaya Penanggulangan Covid-19 Melalui Cara Pembuatan Tempat Mencuci Tangan. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 4, 1-7.
- Muda, A. S. & Haqi, D. N. 2019. Determinan Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Jentik Di Kelurahan Rangkah Buntu Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 7, 22.
- Mulyati, S. & Ali, H. 2021. Tinjauan Sanitasi Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu Tahun 2020. *Journal of Nursing Public health nutrition*, 9, 100-107.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta, Rineka Cipta.

- Novianti, D. & Pertiwi, W. 2019. Implementasi Sanitasi Lingkungan di Sekolah Dasar: Laporan Inspeksi 2018 Dari Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 11, 175-186.
- Ogba, O. M. & Obio, O. M. 2017. Microbial Spectrum On Public Toilet Seats. *Ann Microbiol Infect Dis*, 1, 58-62.
- Permendiknas RI 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasaran Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), Dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah A. *Jakarta : Menteri Pendidikan Nasional*.
- Purnama, S. G. 2016. Buku Ajar Penyakit Berbasis Lingkungan. *Ministry of Health of the Republic of Indonesia*, 112.
- Safitri, A. D. 2020. *Analisis Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Kecamatan Gunungpati*. Universitas Negeri Semarang.
- Santoso, I. 2015. *Inspeksi Sanitasi Tempat-Tempat Umum*, Yogyakarta, Gosyen Publishing.
- Suryani, I. 2019. *Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang*. Fakultas Ilmu Kesehatan.
- Tambuwun, N. V., Rumayar, A. A. & Engkeng, S. 2019. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Sekolah Di SD Negeri 23 dan SD Negeri 56 Manado. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 8, 26-33.
- Tel, K. M. K. & Silitonga, E. M. 2017. Analisis Sanitasi Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2016. *Journal of Healthcare Technology Medicine*, 3, 31-41.
- Trijayanti 2019. Perilaku Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Di Madrasah Ibtidaiyah Taswirul Afkar

- Ulfah, M. & Sugiri, W. 2023. Kualitas Air Bersih pada Sumur Bor di Desa Sumber Rejo Kabupaten Banyuasin. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 12, 119-127.
- Wahyudi, R., Febrianti, N. & Juliandari, M. 2019. Kajian Sanitasi Sekolah Dasar Di Kabupaten Kayong Utara Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Serambi Engineering*, 4.
- Wati, M. R. 2022. Hubungan Penyediaan Fasilitas Dengan Perilaku Cuci Tangan Pada Remaja Awal Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer*, 2, 123-129.
- Zafirah 2011. *Sanitasi : Pengertian, Tujuan, Manfaat & Definisi*.